

**IMPLEMENTASI TERHADAP PERATURAN DAERAH NO 3
TAHUN 2010 TENTANG ANAK JALANAN PERSFEKTIF
FIQIH SIYASAH DUSTURIYAH
(Studi Pada Dinas Sosial Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Syari'ah

Oleh :

RAHMA HANI

NPM : 1621020326

Program Studi : Siyasa Syar'iyyah (Hukum Tata Negara)



**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**IMPLEMENTASI TERHADAP PERATURAN DAERAH NO 3
TAHUN 2010 TENTANG ANAK JALANAN PERSFEKTIF
FIQIH SIYASAH DUSTURIYAH
(Studi Pada Dinas Sosial Bandar Lampung)**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)
dalam Ilmu Syari'ah**

Oleh :

Rahma Hani

NPM : 1621020326

Program Studi : Hukum TataNegara (Siyasah Syar'iyah)

Pembimbing I : Drs. Susiadi As, M.Sos., I.

Pembimbing II : Yufi Wiyos Rini Masykuroh, M.Si.

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Menurut Kementerian Sosial RI anak jalanan adalah anak yang melewatkan atau memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-harinya dijalanan.

Anak jalanan adalah anak yang usianya masih dibawah 18 tahun serta sebagian waktu mereka di habiskan di tempat umum (jalanan, pasar, pertokoan, tempat-tempat hiburan) selama 3-24 jam untuk melakukan aktivitas ekonomi. Anak jalanan adalah sebuah istilah umum yang mengacu pada anak-anak yang mempunyai kegiatan ekonomi di jalanan, namun masih memiliki hubungan dengan keluarganya. terlepas dari itu menjadi tantangan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung. Permasalahan anak jalanan yang berada di Kota Bandar Lampung menjadi salah satu tantangan terbesar tidak kunjung dapat diatasi dengan tuntas. Anak jalanan menjelaskan faktor pendorong mereka turun ke jalanan meliputi 3 (tiga) faktor, yakni Faktor Ekonomi, Faktor Keluarga dan Faktor lingkungan. Anak jalanan yang berada di jalanan juga mengalami problematika yang kompleks mulai dari problematika dengan anak jalanan lainnya, problematika dengan kehidupan jalanan yang keras hingga problematika dengan aparat penagak hukum yang dinilai mereka kurang menjadi sahabat yang baik dengan mereka.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana Pelaksanaan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2010 tentang Anak Jalanan Dinas Sosial Bandar Lampung ? 2. Bagaimana pandangan Fiqh Siyasah Dusturiyah Terhadap Perda No 3 Tahun 2010 tersebut ?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data *library research* (pustaka), kemudian data yang terkumpul diolah menggunakan pendekatan berfikir induktif. Setelah semua data terkumpul maka penulis menganalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Implementasi Peraturan Daerah No. 3 tahun 2010 belum berjalan dengan optimal dan belum

efektif serta pelayanan masih sangat kurang, sanksi yang diberikan kurang tegas sehingga menimbulkan anak jalanan masih terus berkeliaran. Hal ini disebabkan karena keterbatasan sarana dan prasarana, dan untuk pemerintah yang suda berkerja sama dengan satuan polisi pamong raja untuk menertibkan gelandangan, pengemis dan anak jalanan khususnya tidak berkerja sesuai dengan apa yang sudah di amanatkan di dalam Peraturan Daerah No 3 Tahun 2010. Hal ini dapat mengakibatkan usaha yang dilakukan Dinas Sosial belum bisa menunjukan hasil karena dapat dilihat dari semakin bayaknya anak jalanan yang bertabur luas, pandangan Fiqh Siyasah Dusturiyah seharusnya pemerintah berlaku adil dalam memberikan pembinaan dan menjalankan sesuai peratuan daerah tersebut agar tidak kembali kejalanan, sesuai dengan sura An-Nisa ayat 58 bahwa pemerintah harus amanah dan bersikap adil terhadap masyarakat.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahma Hani
NPM : 1621020326
Program Studi : Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah)
Fakultas : Syari'ah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi dengan judul: *Implementasi Terhadap Peraturan Daerah No 3 Tahun 2010 Tentang Anak Jalanan Perspektif Fiqih Siyasah Dusturiyah (Studi Pada Dinas Sosial Bandar Lampung)*, adalah benar karya penyusun sendiri dan bukan dari hasil mengambil atau meniru milik orang lain, kecuali yang telah disebutkan sumbernya pada *footnote* dan daftar pustaka, apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 07 September 2023

Penulis,



Rahma Hani
1621020326



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Let. Kol.H. Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

PERSETUJUAN

Nama : Rahma Hani
NPM : 1621020326
Jurusan : Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah)
Fakultas : Syari'ah
Judul Skripsi : "Implementasi Terhadap Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2010 tentang Anak Jalanan Perspektif Fiqh Siyasah Dusturiyah (Studi pada Dinas Sosisl Bandar Lampung)"

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Susjati As. M.Sos.I.

NIP. 195808171993031002

Yufi Wiyos Rini Masykuroh, M.Si.

NIP. 197304142000032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Siyasah Syar'iyah

Frenki, M.Si

NIP.198003152009011017



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Let. Kol.H. Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "Implementasi Terhadap Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2010 tentang Anak Jalanan Perspektif Fiqh Siyash Dusturiyah (Studi pada Dinas Sosisl Bandar Lampung)" di susun oleh: **RAHMA HANI NPM. 1621020326** Program Studi Hukum Tata Negara (Siyash Syar'iyah). Telah diujikan dalam sidang monaqosyah Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung pada Hari / tanggal : 10 Februari 2021

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Drs. H. Ahmad Jalaluddin, S.H., M.M. (.....)

Sekretaris : Arif Fikri, S.Ag., M.Ag. (.....)

Penguji I : Dr. Jayusman, M.Ag. (.....)

Penguji II : Drs. Susiadi As, M.Sos.I (.....)

Penguji III : Yufi Wiyos Rini Masykuroh, M.Si. (.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah

Dr. H. Khairuddin, M.H
NIP. 1962102219933031002

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”
(Q.S. An-Nisa : 58).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah Swt. berkat karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dengan segenap rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayah tercinta Najmi Zamani dan Ibu tersayang Asmiyati, terimakasih atas kasih sayang, doa dan kesabarannya dalam membesarkan dan membimbingku hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar sebagai syarat dan kewajiban penulis dalam menyelesaikan Studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Untuk kedua adikku Reni Salsa Billah dan Anizar Hujafah terimakasih atas motivasi serta dukungan moril maupun materil dan doanya yang selama ini telah diberikan kepada penulis sehingga penulis tidak pernah patah semangat dan terus semangat berjuang hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Untuk M. Aziz Arif, A.Md. yang telah memberikan dukungan juga motivasi sehingga penulis tidak pantah semangat dan berjuang sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
4. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan serta doa baik moril maupun materil sehingga saya bisa bisa menyelesaikan studi dengan baik.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberi banyak pelajaran dan pengajaran hingga dapat menyelesaikan Studi.

RIWAYAT HIDUP

Rahma Hani, dilahirkan pada tanggal 14 Agustus 1997 di Desa Tanjung Raja, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Ayah Najmi Zamani dan Ibu Asmiyati.

Penulis mulai menempuh Pendidikan Dasar di SDN 1 Tanjung Raja, Kecamatan Tanjung Raja lulus pada tahun 2009, melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di SMPN 1 Tanjung Raja lulus pada tahun 2013, Penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMAN 1 Tanjung Raja lulus pada tahun 2016, dan pada tahun 2016 Penulis melanjutkan pendidikan tingkat Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tepatnya di Fakultas Syari'ah Prodi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah).



KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah Swt. atas berkat, nikmat, serta karunia-Nya yang tidak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Strata 1 (S1) dalam rangka menyelesaikan skripsi guna mendapatkan gelar sarjana (SH) yang penulis beri judul : **“Implementasi Terhadap Peraturan Daerah Nomer 3 Tahun 2010 Tentang Anak Jalanan Perspektif Fiqh Siyasah Dusturiyah (Studi pada Dinas Sosial Bandar Lampung)”** Shalawat teriring salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw. beserta para sahabat dan keluarganya, yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak, Aamiin.

Dalam menyelesaikan skripsi penulis menyadari banyak dukungan serta bantuan berbagai pihak, dengan demikian tanpa maksud mengurangi rasa hormat maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

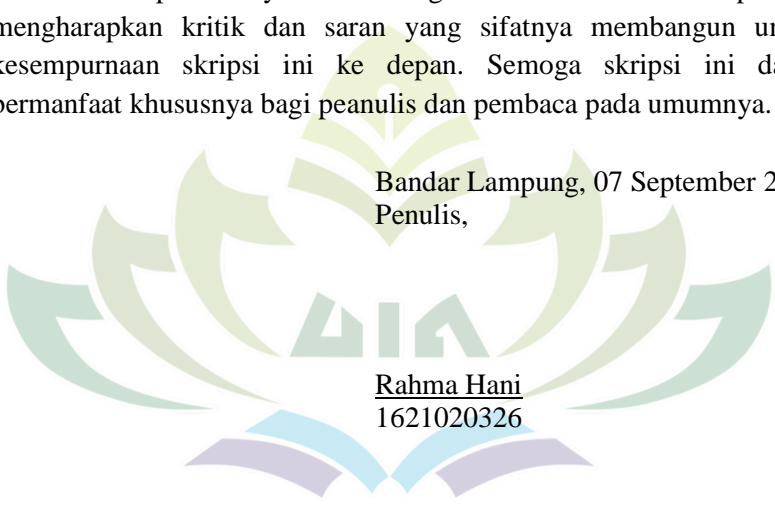
1. Prof. Dr. H. Mohammad Mukri, M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. K.H. Khairuddin, M.H. selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.
3. Frenki, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.
4. Drs. Susiadi AS.M.SOS.I dan Yufi Wiyos Rini Masykuroh, M.SI selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah membimbing penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada Segenap Keluarga Besar Civitas Akademika, Dosen, dan Karyawan Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.
6. Staf Karyawan Perpustakaan Fakultas Syari'ah dan Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung atas izin yang diberikan kepada penulis dalam proses peminjaman buku demi terselainya skripsi ini.
7. Drs. Susiadi AS, M.SOS.I dan Yufi Wiyos Rini Masykuroh, M.SI tercinta terimakasih atas kasih sayangnya dan kesabarannya, yang

telah membantu dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar sebagai syarat dan kewajiban penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

8. Teman-teman seperjuangan Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah) F Angkatan 2016, khususnya Yeni Optarina , Silvia Lorenza, Kristin Juliana, serta yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamater tercintaku UIN Raden Intan Lampung

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini ke depan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peanulis dan pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, 07 September 2023
Penulis,



Rahma Hani
1621020326

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Fokus Penelitian	9
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Signifikansi Penelitian	10
H. Metode Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Siyasah Dusturiyah	15
1. Pengertian Siyasah Dusturiyah	15
2. Ruang Lingkup Fiqh Siyasah Dusturiyah	18
3. Dasar Hukum Fiqh Siyasah Dusturiyah	20
4. Kosep negara hukum dalam konsep siyasah dusturiyah	27
B. Anak Jalanan	33
1. Pengertaian Anak Jalanan	33
2. Karakteristik Anak Jalanan	35
3. Faktor Timbulnya Anak Jalanan	36
4. Isu Prioritas	37

5. Latar Belakang munculnya anak jalanan	39
6. Masalah yang dihadapi anak jalanan	40
C. Pembinaan	41
1. Bentuk Pembinaan dinas sosial kota bandar lampung	41
2. tujuan pembinaan	41
3. Rehabilitas sosial	42
D. Dinas Sosial	43
1. pengertian dinas sosial	43
2. peran dinas sosial	43
3. tujuan dinas sosial kota bandar lampung	44
E. Peraturan Daerah No. 3 tahun 2010 tentang anak jalanan	44
F. Tinjauan Pustaka	46

BAB III PENYAJIAN DATA

A. Sejarah Pembentukan Dinas sosial bandar lampung	49
1. Gambaran umum dinas sosial bandar lampung	49
2. Visi misi dinas sosial bandar lampung	51
3. Implementasi perturan Daerah No 3 tahun 2010 tentang anak jalanan, gelandangan, dan pengemis Kota Bandar Lampung	56
4. Pembinaan anak jalanan melalui dinas sosial kota bandar lampung	59
5. Dampak penerapan perda no. 3 tahun 2010 tentang anak jalanan	64

BAB IV ANALISIS DATA

A. Pelaksanaan Peraturan Daerah No 3 Tahun 2010 tentang anak jalanan di Dinas Sosial Kota Bandar lampung	67
B. Pandangan Fiqh Siyasah Dusturiyah Terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah No 3 Tahun 2010	

tentang Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota
Bandar Lampung 69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 73
B. Rekomendasi 74

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak menimbulkan kekeliruan dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis terlebih dahulu akan menguraikan secara singkat istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi yang berjudul : **“IMPLEMENTASI TERHADAP PERDA NO 3 TAHUN 2010 TENTANG ANAK JALANAN PERSFEKTIF FIQIH SIYASAH DUSTURIYAH (STUDI DINAS SOSIAL BANDAR LAMPUNG)”**.

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).¹Jadi Analisis adalah suatu cara untuk mengkaji secara lebih dalam suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman yang tepat pula.

Istilah hukum Islam berasal dari dua kata dasar, yaitu ‘hukum’ dan ‘Islam’. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata ‘hukum’ diartikan dengan :

1. peraturan atau adat yang secara resmi dianggap mengikat, yang dikukuhkan oleh penguasa atau pemerintah
2. undang-undang, peraturan, dsb. untuk mengatur pergaulan hidup masyarakat

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama), 2011, h. 58.

3. patokan (kaidah, ketentuan) mengenai peristiwa (alam dsb.) yang tertentu dan
4. keputusan (pertimbangan) yang ditetapkan oleh hakim (dalam pengadilan) vonis.²

Secara sederhana hukum dapat dipahami sebagai peraturan-peraturan atau norma-norma mengatur tingkah laku manusia dalam suatu masyarakat, baik peraturan atau norma itu berupa kenyataan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat maupun peraturan atau norma yang dibuat dengan cara tertentu dan ditegakkan oleh penguasa.³ Dalam ujudnya, hukum ada yang tertulis dalam bentuk undang-undang seperti hukum modern (hukum Barat) dan ada yang tidak tertulis seperti hukum adat dan hukum Islam.

Sedangkan Islam mengandung arti sebagai agama allah yang diamanatkan kepada nabi muhammad saw. Untuk mengejarkan dasar-dasar dan syariatnya dan juga mendawahkannya kepada semua manusia serta mengajak mereka untuk memeluknya. Jadi hukum islam adalah hukum yang bersumber dari ajaran islam

Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2010, merupakan peraturan daerah di Bandar Lampung yang telah mengatur dengan tegas terhadap anak jalanan, gelandangan dan pengemis, dimana tercantum pemberian sanksi bagi pemeberi uang kepada anak jalanan atau penegemis dapat di denda paling banyak Rp 1 juta tau ancaman kurungan selama 1bulan.

Anak jalanan adalah anak yang mengahabiskan sebagian besar waktunya dijalan untuk berkerja, bermain, atau beraktifitas lain. Anak jalanan tinggal dijalan karna

²Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, Ed. III, Cet. I, 2001, h. 410.

³Muhammad Daud Ali, Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia, Jakarta: Rajawali Pers, Edisi 5, Cet. V, 1996, h. 38.

dicampakana atau tercampakan dari keluarga yang tidak mampu menanggung beban karna kemiskinan dan kehancuran keluarganya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian tentang “IMPLEMENTASI TERHADAP PERDA NO 3 TAHUN 2010 TENTANG ANAK JALANAN PERSFEKTIF FIQIH SIYASAH DUSTURIYAH (STUDI DINAS SOSIAL BANDAR LAMPUNG)“.

B. Alasan Memilih Judul

Sebagai alasan yang mendorong memilih judul “ analisis hukum islam terhadap perda no 3 tahun 2010 tentang efektifitas anak jalanan (studi dinas provinsi lampung)” adalah sebagai berikut :

1. Alasan objektif

- a. Penelitian ini belum ada yang membahas.
- b. banyak sekali kita temui anak jalanan, gelandangan dan pengemis di kota bandar lampung khususnya di pusat keramaian seperti pasar dan lampu merah dan mereka mempunyai fisik yang sehat untuk mencari pekerjaan yang layak,dibandingkan menjadi anak jalanan.

2. Alasan subjektif

- a. Ditinjau dari aspek bahasan judul skripsi ini sesuai dengan disiplin ilmu yang dipelajari dan tersedianya data serta literatur yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi.

- b. Sebagai syarat dalam menyelesaikan strata 1 dan sesuai dengan bidang keilmuan penulis yakni mahasiswa jurusan siyasah fakultas syariah.

C. Latar Belakang

Agama islam adalah agama persaudaraan. Di antara sesama umat mereka mempunyai rasa tanggung jawab untuk memperkokoh tali persaudaraan dengan saling tolong-menolong dalam kebajikan dan taqwa dan menghindari berkonspirasi dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Seperti dalam firman allah swt :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

”Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat besar siksa-Nya”. (Q.S. Al-Maidah :2)

Sebagai salah satu wujud perbuatan dari sikap tolong menolong adalah berbuat sedekah. Sedekah sangat di anjurkan di dalam Agama islam . bahkan ajuran sedekah di dalam AL-Qur’an di kemas dalam ungkapan yang sangat menarik hati dan memotivasi kita untuk melakukannya. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yaitu sebuah negara dengan rata-rata pendapatan yang rendah, infrastruktur yang relatif terbelakang dan indeks

perkembangan manusia yang kurang dibandingkan dengan norma global.

Dampak krisis yang diperberat oleh terjadinya berbagai bencana yang telah menyebabkan banyak orang mengalami keterpurukan ekonomi, tidak sedikit usaha yang dijalankan berakhir dengan pemutusan hubungan kerja dan juga berakibat pada melambungnya harga barang kebutuhan sehingga banyak para orang tua tidak dapat memenuhi kebutuhan pangan. Dampak dari keputusan kerja tersebut tidak saja menimbulkan pengangguran, bahkan merupakan ancaman meningkatnya kejahatan.⁴

Salah satunya dengan semakin meningkatnya populasi anak jalanan di kota bandar lampung. terkait dengan fenomena anak jalanan tersebut perlu dipahami bahwa secara sosiologis anak jalanan merupakan persoalan sosial yang kompleks. Hidup menjadi anak jalanan memang bukan pilihan yang menyenangkan, karena mereka dalam kondisi yang tidak semestinya tidak memiliki masa depan yang jelas dan keberadaan mereka tidak jarang menjadi masalah bagaimanapun telah menjadi fenomena yang menuntut semua perhatian semua pihak.⁵

Secara psikologis mereka adalah anak-anak yang pada taraf tertentu belum mempunyai bentukan mental emosional yang kokoh, sementara pada saat yang sama mereka harus bergelut dengan dunia jalanan yang keras dan cenderung negatif bagi pembentukan keperbadiannya. Aspek psikologis ini berdampak kuat pada aspek sosial. Dimana labilitas emosi dan mental mereka ditunjang dengan

⁴Yusuf Qardhawi, *Shadaqah Cara Islam Mengentaskan kemiskinan*, (Bandung: Romaja Rosdakarya,2010) hlm. 78

⁵Jurnal sosiologi, *analisis faktor faktor penyebab keberadaan anak jalanan dikota balikpapan*, (volume 1, nomer 4, tahun 2013), -h.14.

penampilan yang kumuh, suka mencuri, sampah bagi masyarakat yang harus di asingkan.⁶

Anak menurut undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, yang dimaksud dengan anak adalah seorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kanduangan sang ibu.⁷

Departemen sosial republik indonesia , mendefinisikan anak jalanan sebagai anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk berkeliaran dijalan dan tempat-tempat umum lainnya. Menurut UNICEF anak jalanan adalah anak berumur 16 tahun, melepaskan diri dari keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat terdekatnya dan larut dalam kehidupan berpindah-pindah di jalan raya.⁸

Anak jalanan juga dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu anak semi jalanan dan anak jalanan murni.

1. Anak semi jalanan di istilahkan untuk anak-anak yang hidup dan mencari penghidupan dijalan, tetapi tetap mempunyai hubungan dengan keluarga
2. Anak jalanan murni di istilahkan untuk anak-anak yang hidup dan mejalani kehidupan dijalan tanpa memiliki hubungan dengan keluarganya.⁹

Dengan situasi tersebut semestinya keluarga menjadi benteng utama untuk melindungi anak-anak mereka dari exploitasi ekonomi. Namun faktaya berbeda, justru anak-anak dijadikan alat bagi keluarga untuk membantu mencari makan. Orang tua sengaja membiarkan anak-

⁶*Ibid.*

⁷Undang-undang nomor 23 tahun2002 tentang perlindungan anak.

⁸Jurnal sosiologi, *analisis faktor faktor penyebab keberadaan anak jalanan dikota balik papan*, (volume 1, nomer 4, tahun 2013), -h.16

⁹Jurnal Asmawati.1999."anak jalanan dan upaya penangannya di surabaya" *jurnal hakiki* Vol. 1 Nomer.2. November 1999,-h.147

anaknya mengemis, mengamen, berjualan, dan melakukan aktifitas lainya dijalanan. Anak jalanan rentan menjadi korban baik secara fisik maupun psikis mereka masih terbilang sangat belia untuk memahami kerasnya kehidupan. Kondisi ini semakin memprihatinkan manakala kita menelaah lebih jauh berapa hal yang terlupakan selama ini yaitu:

1. Selama ini tekanan dari keluarga, mereka dipaksa bekerja dijalanan untuk membantu perekonomian keluarga, sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk bermain
2. Rentan menjadi korban tindak kekerasan, yang dimaksud adalah baik kekerasan fisik maupun psikologis dari orang tua, sesama anak jalanan, masyarakat, aparat pemerintah, dll.
3. Tidak ada jaminan atas pemenuhan dan perlindungan hak-hak dasar anak, terutama pada aspek kesehatan, pendidikan, dan kelangsungan hidup.
4. Memiliki stigma yang melekat, anak jalanan selalu diibaratkan dengan preman kecil, anak nakal, bahkan mereka sering dijadikan alat untuk melakukan kejahatan.¹⁰

Maka dibentuklah perda salah satunya tentang pembinaan anak jalanan, gelandangan, dan pengemis di Kota Bandar Lampung. Setelah Perda berlaku dan mengikat maka akan timbul berbagai permasalahan penerapan dan penegakan perda. Proses penegakan Perda dalam penerapannya tidak efektif seperti yang dicita-citakan dikarenakan banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya.

¹⁰Poedjitriono, “*Kurangnya Perhatian Terhadap Hak Anak Jalanan.*” Lihat: <http://poedjitriono.wordpress.com/2012/05/24/urangnya-perhatian-terhadap-hak-anakjalanan/>, diakses tanggal 28 November 2013.h-151

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pembentuk peraturan perundang-undangan agar Warga masyarakat mematuhi hukum adalah dengan mencantumkan sanksi yang akan dikenakan kepada setiap orang atau badan hukum yang tidak mematuhi ketentuan hukum tersebut. Pencantuman sanksi ini diharapkan dapat menimbulkan rangsangan agar orang tidak melakukan perbuatan yang dilarang oleh hukum atau melakukan perbuatan yang diwajibkan oleh hukum. Peraturan perundang-undangan yang memuat sanksi pidana, antara lain adalah Peraturan Daerah (Perda) Kota Bandar Lampung Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan dan Pengemis menentukan:

Pasal 13

- (1) Setiap orang atau anak jalanan, gelandangan, dan pengemis dilarang mengemis, mengamen, dan menggelandang ditempat umum dan jalanan.
- (2) Setiap orang atau sekelompok orang dilarang melakukan kegiatan mengemis yang mengatasnamakan lembaga sosial atau panti asuhan dan pengemis yang menggunakan alat bantu ditempat umum dan jalanan yang dapat mengancam keselamatannya, keamanan, dan kelancaran pengguna fasilitas umum.

Ketentuan mengenai anak jalanan di atur dalam peraturan daerah kota bandar lampung nomor 3 tahun 2010 tentang anak jalanan, gelandangan dan pengemis. Peraturan mengenai anak jalanan tersebut sudah ditetapkan, akan tetapi dalam proses pelaksanaannya masih belum berjalan sesuai dengan peraturan yang ada. Disini penulis tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Hukum Islam terhadap Perda No 3 tahun 2010 tentang Efektivitas Anak Jalanan (Studi Dinas Sosial Bandar Lampung)”. untuk mengetahui efektif atau tidaknya perda tersebut, karena faktanya masih banyak

anak jalanan yang berkeliaran di kota bandar lampung khususnya.

D. Fokus Penelitian

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka penelitian lebih mengarah pada persoalan implementasi Perda No 3 Tahun 2010 Tentang anak jalanan Perspektif Fiqh Siyasah Dusturiyah (Studi Dinas Sosial Bandar Lampung). dan melihat Efektifitas terhadap Perda tersebut.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Peraturan Daerah No 3 tahun 2010 tentang anak jalanan yang dilakukan Dinas Sosial Provinsi Lampung ?
2. Bagaiman pandangan Fiqh Siyasah Dusturiyah terhadap pelaksanaan Peraturan Daerah tersebut ?

F. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Perda nomor 3 tahun 2010 dan melihat Efektivitas atau tidak dalam suatu Perda tersebut.
- b. untuk mengetahui bagaimana pandangan hukum islam terhadap perda nomor 3 tahun 2010 tersebut

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini sangat bermanfaat karena untuk menambah pemahaman dan wawasan bagi mahasiswa-mahsiswi dan masyarakat pada umumnya mengenai Impelementasi Peraturan Daerah No 3 Tahun 2010 Tentang Anak Jalanan Perspektif Fiqh Siyasah Dusturiyah (Studi Dinas Sosial Bandar Lampung). dan diharapkan dapat memperkaya khazanah pemikiran sosial mengenai anak jalanan pada umumnya, civitas akademik Fakultas Syariah, jurusan Siyasah (Hukum Tata Negara) pada khususnya. Selain itu diharapkan menjadi stimulator bagi penelitian, selanjutnya proses pengkajian terus berlangsung untuk memperoleh hasil yang maksimal.
- b. Secara praktis, peneltian ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.H (Sarjana Hukum) di Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung.

G. Signifikansi Penelitian

1. Signifikasi secara teoritis, hasil peneltian ini diharapkan akan bermanfaat bagi seluruh masyarakat dan juga sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman mengenai Peraturan Daerah No 3 Tahun 2010 Tentang Anak Jalanan, juga Sebagai kajian guna penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut
2. Signifikasi secara Praktis untuk menambah wawasan bagi pembaca secara umum berkenaan dengan Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2010. Dan juga sebagai sumbangan pikiran bagi ilmu pengetahuan terutama

dalam Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2010 tentang efektivitas anak jalanan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*file riseach*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau responden.¹¹

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat penelitian deskriptif. Untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara aktual dan cermat. Dan menitik beratkan pada observasi dan suasana alamiah, dalam suasana alamiah berarti peneliti terjun kelapangan, dan juga sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek dan objek penelitian dan pada keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada dan nampak atau sebagaimana adanya.

3. Sumber Data

a. Data Primer

yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek yang diteliti¹² dalam hal ini data tersebut yang diperoleh dari Anak Jalanan dan Dinas Sosial kota Bandar Lampung

¹¹Susiadi.as,*metode penelitian*, (bandar lampung : pusat penelitian dan penerbitan LP2M IAIN Raden intan lampung,2014), h.12.

¹² Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),h.57

b. Data Sekunder

adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung di peroleh peneliti, dari subjek penelitiannya data sekunder ini disebut juga dengan data tangan kedua. Data sekunder juga diperoleh melalui bahan kepustakaan. Dalam hal ini diperoleh dari beberapa literatur, hasil-hasil penelitian, peraturan perundang-undangan serta buku-buku ilmiah.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi adalah totalitas dari keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap, objek atau nilai yang akan di teliti dalam populasi dapat berupa orang, perusahaan, lembaga, media dan bagainya dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 118 orang dari Dinas Sosial Bandar Lampung.

b. Sample adalah bagian dari populasi. sampel juga sering didefinisikan sebagai-bagian dari populasi, yang di ambil denga cara- cara tertentu yang juga memiliki krakteristik tentu jelas dan lengkap dan dapat dianggap mewakili pulasi. Penulis menggunakan teori *porpositive sampling* Pada penelitian besar yang di ambil adalah 6 dari Dinas Sosial Bandar Lampung dan 6 orang dari anak jalanan, jadi besar sampel yang dilakukan peneliti adalah 12 sampel.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang ditempuh dalam mengumpulkan data dilapangan dalam penelitian terdiri dari tiga macam, yaitu metode pengamatan (*Observasi*), wawancara (*Interview*), dan dokumentasi :

a. Pengamatan (*Observasi*)

adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi dan sampel).

b. Wawancara (*Interview*)

adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada obyek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari obyek yang diteliti.

c. Dokumentasi

adalah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

6. Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan dalam penelitian yang berupa melakukan kajian atau telaah terhadap hasil pengolahan data yang di bantu dengan teori-teori yang telah di dapatkan sebelumnya. Secara sederhana analisis data ini di sebut sebagai kegiatan memberikan telaah, yang dapat berarti menentang, mengkritik, mendukung, menambah atau memberi komentar dan kemudian membuat suatu kesimpulan terhadap hasil penelitian dengan pikiran sendiri dan abmtuan teori yang telah dikuasainya.¹³ Dalam penelitian ini Metode berfikir yang digunakan yaitu metode Induktif. Metode induktif yaitu metode yang mempelajari suatu gejala yang khusus untuk mendapatkan kaidah-kaidah yang berlaku dilapangan yang lebih umum mengenai fenomena yang diselidiki. Metode induktif ini

¹³Mukti Fajar dan Yuliananto Achmad, *dualisme penelitian hukum normatif dan empiris*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2017), h.183

lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dilapangan dapat disimpulkan bahwa Implementasi terhadap Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2010 tentang implementasi terhadap peraturan daerah No 3 tahun 2010 tentang anak jalanan prespektif fiqh siyasah dusturiyah, belum berjalan dengan optimal, karena di tempat penelitian masih banyak ditemukan anak jalanan, gelandangan dan pengemis di setiap sudut kota. Hal ini disebabkan karena kurangnya atau keterbatasan sarana dan prasarana, serta kualitas pelayanan yang masih kurang baik, dan juga sanksi yang diberikn terhadap anak jalanan, gelandangan juga pengemis kurang tegas dan pemerintah daerah yang sudah bekerja sama dengan Satuan Polisi dan untuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2010 tentang pembinaan anak jalanan, gelandangan dan pengemis.
2. dilihat dari perspektif fiqh siyasah menentukan bahwa seharusnya pemerintah dapat berlaku adil dalam memberikan pembinaan kepada anak jalanan, gelandangan dan pengemis supaya mereka yang sudah mendapatkan pembinaan agar tidak turun kembali kejalan. Karena hal ini sudah ditegaskan berdasarkan surat An-nisa ayat 58 bahwa pemerintah harus amanah dan dapat berbuat adil terhadap seluruh masyarakat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Kepada pemerintah seharusnya mendukung Dinas Sosial Kota Bandar Lampung memiliki panti rehabilitasi sendiri supaya tidak masuk dalam panti swasta, dan Dinas Sosial seharusnya juga dapat ikut serta dalam pelaksanaan pembinaan. Pemerintah pun seharusnya membuat program pembinaan lanjutan karena ini bertujuan untuk memelihara serta meningkatkan kemampuan sosial ekonomi dan juga mengembangkan rasa tanggung jawab serta kesadaran hidup dalam bermasyarakat. Dengan demikian, kegiatan pembinaan lanjutan ini sangat penting, dikarenakan disamping anak jalanan, gelandangan dan pengemis termonitoring kegiatannya juga dan dapat diketahui keberhasilan dari program rehabilitasi yang diberikan.

Seharusnya Pemerintah Kota Bandar Lampung meningkatkan jumlah anggaran terhadap Dinas Sosial dalam program pembinaan anak jalanan seperti halnya anggaran yang digunakan untuk sosialisasi melalui media cetak maupun media elektronik. Sehingga program tersebut bisa dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Bandar Lampung dalam penanggulangan anak jalanan, gelandangan dan pengemis dapat berjalan secara optimal.

Dan seharusnya dalam keadaan covid-19 dinas sosial kota Bandar Lampung seharusnya menjalankan protokol dengan baik, karena selama penelitian penulis menemukan ketidak patuhan dalam menjalankan protokol kesehatan tersebut, dikarakan ada saja masyarakat yang keluar masuk di dinas sosial kota bandar lampung.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Agama Departemen Republik Indonesia, *Al-qur'an* dan Terjemahannya (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 1971)
- Agama Departemen Republik Indonesia, *Al-qur'an* dan Terjemahannya (Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, 1971)
- Affandi Muktar, Ilmu-ilmu kenegaraan, Alumni, Bandung, 1971
- Djazuli, Fiqih siyasah “Implementasi kemaslahatan umat dalam rambu-rambu syariah”, Jakarta, Kencana, 2004
- D Riant Nugroho, *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia
- Djazuli Ahmad, *Fiqih siyasah "Implementasi kemaslahatan umat dalam rambu-rambu syariah"*, Jakarta, Kencana, 2004
- Djazuli A, *Fiqh Siyasah ,Implimentasi kemaslahatan Umat dalam Rambu-rambuSyariah'*, Jakarta, Kencana, 2004
- Daud Ali Muhammad, Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia, Jakarta: Rajawali Pers, Edisi 5, Cet. V, 1996
- HR Ridwan, Fiqih Politik; Gagasan Harapan dan Kenyataan (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2010)
- Iqbal Muhamad, *Fiqh Siyasah Kontekstual Politik Islam*, (Jakarta:premadamedia Grup 2014
- Ibrahim Jindan Khalid, *Teori Politik Islam; Telaah Kritis Ibnu Taimiyah Tentang Pemerintahan Islam* (Surabaya: Risalah Gusti, 1999)

- Iqbal Muhammad, *Fiqh Siyasah ,Konstektualisasi Doktrin Politik Islam* '. Jakarta, Prenadamedia Group. 2014
- Iqbal Muhammad, *Fiqh Siyasah ,Konstektualisasi Doktrin Politik Islam* '. Jakarta, Prenadamedia Group. 2014
- Lewis Bernard, et al., *The Encyclopedia of Islam*.
- Mukti fajar dan yuliananto achmad, *dualisme penelitian hukum normatif dan empiris*,(yogyakarta:pustaka pelajar,2017).
- Pendidikan Nasional Departemen, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama), 2011.
- Susiadi.as,*metode penelitian*, (bandar lampung : pusat penelitian dan penerbitan LP2M IAIN Raden intan lampung,2014).
- Pulungan Suyuti, *Fiqh Siyasah: Ajaran, Sejarah, dan Pemikiran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)
- Prodjodikiro, Wirjono Asas-asas Ilmu Negara dan Politik, PT Eresco, Bandung, 1971
- Pendidikan Nasional Departemen, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2003
- Sjadali Munawir, *Islam dan Tata Negara*, Jakarta, UI Press, 1990
- Suyanto Bagong,*masalah sosial anak*,(jakarta:Prenadamedia grup, 2016)
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Ed. III, Cet. I, 2001.
- Taimiyah Ibn Al-Siyasah al-Syar'iyat fi islah al Ra'iyat, dar Al-Kutub alArabiyat,Beirut, 1996
- Wahhab Kahllaf Abdul, *Al-Siyasah al-Syar'iyah*, Kairo, Dar al-Anshar, 1977

Yusuf Qardhawi, *Shadaqah Cara Islam Mengentaskan kemiskinan*, (Bandung: Romaja Rosdakarya,2010).

Peraturan Daerah NO 3 Tahun 2010

Peraturan daerah No 3 Tahun 2010 pasal 3 Dinas Sosial Kota Bandar Lampung

Peraturan daerah No 3 Tahun 2010 pasal10 Dinas Sosial Kota Bandar Lampung

Skripsi

Yulia Sinta Martha, *Analisis Hukum islam Terhadap Peraturan No 3 Taun 2010 di Bandar Lampung tentang laranagn memberi sesuatu kepada pengemis*, (Skripsi Jurusan Muamalah Fakultas syariah Universitas Islam Negeri Raden intan lampung ,2018).

Wijaya Raka ,*Implementasi Peraturan daerah Kota Bandar Lampung No3 Tahun 2010 TentangPembinaan anak jalanan,Gelandangan dan pengemis menurut fiqh siyasah(Studi Dinasn Sosial Bandar Lampung)*(Skripsi Jurusan Siyasa Syar'iyah,Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2019).

Arifin Syamsul,*Pembinaan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial Bandar Lampung.*(Skripsi Jurusan Pemikiran Politik Islam,Fakultas Usuludin Uniersitas islam Negeri Raden Intan Lampung2017).

Sumber Wawancara

Bayu, pengamen, wawancara, pada tanggal 10 Oktober 2020

Dede, berjualan kerupuk wawancara, pada tanggal 10 Oktober 2020

Iwan pemulung, wawancara, pada tanggal 10 Oktober 2020

Supriyadi, S.ST, wawancara, seksi fasilitas dan rehabilitas korban narkoba, Dinas Sosial Kota Bandar Lampung, Pada tanggal 05 oktober

Zati Eva, S.Sos, Wawancara, Seksi Pelayanan Sosial Anak dan Pelayanan rehabilitas sosial, dinas sosial kota bandar Lampung, pada tanggal 10 oktober 2020

Zati Eva, S.Sos, Wawancara, Seksi Pelayanan Sosial Anak dan Pelayanan rehabilitas sosial, dinas sosial kota bandar Lampung, pada tanggal 10 oktober 2020

Jurnal

Jurnal Asmawati. 1999. *"anak jalanan dan upaya penangannya di surabaya"* jurnal hakiki Vol. 1 Nomer.2. November 1999.

Jurnal Astri Herlia, *"kehidupan anak jalanan di indonesia fakta, tatanan hidup dan keretakan berperilaku menyimpang"* vol.5.No 2 (desember 2014)

<https://dinsos.tanjabarkab.go.id/tugas-pokok-dan-fungsi>
diakses pada tanggal 12 oktober 2020

<https://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/han1/article/viewFile/706/595>

Jurnal sosiologi, *analisis faktor faktor penyebab keberadaan anak jalanan dikota balikpapan*, (volume 1, nomer 4, tahun 2013).

Sumber Online

<https://penanegeri.com/latar-belakang-anak-jalanan-dampak-yang-ditimbulkan-dan-solusinya>

Poedjitriono, “*Kurangnya Perhatian Terhadap Hak Anak Jalanan.*” Lihat:

<http://poedjitriono.wordpress.com/2012/05/24/urangnya-perhatian-terhadap-hak-anakjalanan/>, diakses tanggal 28 November 2013.

